

The Role of the News Program Editorial Division on Live Broadcasts on TVRI Sport

Adetya Perdanaraya¹, Muhammad Luthfi Nugraha², Indra Yunan³, Fadhil Muhammad Tanjung⁴
Broadcasting, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT: Television is a part of life, a source of entertainment and information. TVRI is known as a long-running television station. During that time, TVRI's programs developed. One of them is the TVRI Sport sports news program. The role of the editorial division in delivering news is very important to present quality, relevant and accurate news to the audience. The news editorial division ensures the balance of news presentation. This helps maintain the integrity and credibility of the media in the eyes of the public. With the news editorial division at TVRI Sport, it is needed as an initial stage of news. Several points were carried out by the editorial division, searching for broadcast material from trusted sources, editing videos, making news flow to be read by presenters and selecting competent sources.

ARTICLE HISTORY

Received: 08-04-2023

Accepted: 10-04-2023

KEYWORDS

Broadcasting,
Television, News and
Editorial Divisions

Introduction

Media massa adalah sarana komunikasi yang dirancang untuk menyampaikan berita atau informasi secara massal dan luas kepada khalayak. Media massa meliputi surat kabar, majalah, televisi, radio, dan internet. Peran media dalam masyarakat sangat penting karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu penting. Media massa juga dapat memberikan informasi tentang kejadian terkini di berbagai belahan dunia, yang membantu memperluas wawasan masyarakat.

Televisi adalah media elektronik untuk transmisi jarak jauh dari gambar bergerak dan suara. Televisi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dalam masyarakat modern dan merupakan sumber penting hiburan dan informasi. Televisi memungkinkan pemirsa untuk menonton berbagai program televisi seperti program berita, drama, acara olahraga, program musik dan film. Dalam beberapa tahun terakhir, televisi juga telah menjadi media interaktif, dengan layanan seperti televisi kabel, televisi satelit, dan televisi Internet yang memungkinkan pemirsa untuk memilih program yang mereka tonton, menonton program dengan kecepatan mereka sendiri, dan berpartisipasi dalam pemungutan suara.

Televisi juga merupakan sarana pemasaran dan promosi produk. Iklan televisi merupakan salah satu bentuk iklan yang paling efektif dan efisien untuk memasarkan produk dan jasa kepada khalayak luas. Televisi juga menjadi media penting untuk menyiarkan acara langsung

CONTACT: Adetya Perdanaraya ✉ aperdanarayaa25@gmail.com

© 2023 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

seperti acara olahraga dan konser. TVRI dikenal sebagai stasiun televisi yang sudah lama mengudara di Indonesia dan terus bertahan dengan beberapa saluran dan program televisi yang bersaing baik dari stasiun televisi swasta maupun lokal. TVRI memulai debutnya pada 26 Agustus 1962 dengan siaran yang menayangkan Asian Games Keempat di stadion utama Gelora Bung Karno. Selama itu, program TVRI berkembang dan meluas. Salah satunya adalah program berita olahraga TVRI Sport.

Program berita TVRI Sport menyajikan tayangan berita olahraga nasional maupun internasional. Informasi olahraga yang disajikan seperti, sepak bola, catur, basket, dan informasi olahraga yang lain. Siaran TVRI Sport ditayangkan secara langsung yang terbagi dalam tiga waktu yaitu, TVRI Sport Pagi yang tayang pada jam 07:00 s/d 07:30, TVRI Sport pagi tayang jam 16:00 s/d 16:30 dan TVRI Sport malam tayang jam 23:30 s/d 00:00.

Dewan editorial adalah bagian dari media atau organisasi penerbitan yang bertanggung jawab atas pembuatan dan pengeditan konten editorial seperti artikel, berita, opini, dan publikasi lainnya. Departemen ini mungkin juga bertanggung jawab untuk memilih topik diskusi dan menentukan konten berita yang akan disiarkan. Tugas utama editor adalah memastikan bahwa setiap tayangan yang diterbitkan memenuhi persyaratan kualitas yang ditetapkan oleh media atau penerbit. Ini termasuk pemeriksaan fakta, penyuntingan, dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman editorial, gaya penulisan, dan ketentuan lain dari Undang-Undang Penyiaran.

Redaksi bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyunting dan memproduksi isi berita atau informasi yang akan dikirimkan. Editor juga dapat bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengarahkan organisasi media. Redaksi harus memahami peran tim redaksi dalam memastikan bahwa program yang diterbitkan tidak melanggar undang-undang atau peraturan lainnya. Dengan melakukan proses pengecekan fakta dan memastikan panduan editorial dipatuhi, tim editorial dapat membantu mengelola peran yang mungkin dihadapi oleh media atau organisasi penerbitan.

Literature Review

Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris adalah broadcast ialah keseluruhan proses penyiaran, mulai dari penyiapan bahan produksi, pembuatannya, penyiapan bahan siaran, hingga pengiriman ke penerima siaran pendengar/penonton di suatu daerah (Djamal, 2011, hal. 43). Pada sudut pandang Morison (2008:18) Kata "broadcast" berasal dari bahasa Inggris. Yang memiliki arti penyiaran. Penyiar adalah suatu proses penyampaian informasi dari komunikator yang disiarkan melalui media radio maupun televisi yang ditujukan kepada penikmat serta pendengar radio dan televisi.

Terdapat undang-undang tentang penyiaran memberikan definisi konsultasi sebagai pesan atau serangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, baik dalam bentuk grafik, karakter, atau interaktif. Sedangkan transmisi yang sama dengan memiliki arti, kegiatan transmisi melalui sarana transmisi di darat, di laut atau di ruang angkasa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) di bawah bentuk gelombang

elektromagnetik. disiarkan melalui udara, kabel dan media untuk diterima secara bersamaan dan simultan oleh publik dengan peringkat penerima siaran (Rizki Hidayat, 2015:2).

Televisi

Media televisi pada hakikatnya adalah suatu sistem komunikasi yang menggunakan rangkaian gambar elektronik yang ditransmisikan secara cepat, berurutan, dan disertai dengan unsur suara. Kata televisi terdiri dari kata tele, yang berarti "jarak" dalam bahasa Yunani, dan kata visi, yang berarti "gambar" dalam bahasa Latin. Oleh karena itu, kata televisi berarti suatu sistem yang menampilkan gambar dan suara dari lokasi yang jauh (Sutisno, 1993, hal. 1)

Televisi kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu menonton televisi daripada berbicara dengan keluarga mereka. Penyiaran adalah transmisi yang membawa muatan gambar yang diproyeksikan yang terbentuk di lensa dan sistem suara. Setiap stasiun televisi dapat menyiarkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan lain-lain (Morrisan, 2005, hal. 2).

Televisi merupakan gabungan antara media audio dan visual yang dapat bersifat informatif, menghibur atau mendidik, bahkan gabungan dari ketiga unsur di atas. Televisi telah menjadi sumber gambar dan pesan umum yang sangat besar sepanjang sejarah dan telah menjadi andalan dalam lingkungan simbolik masyarakat. Dan televisi adalah sistem bercerita yang terpusat (Iswandi, 2013, hal. 41).

Program Televisi

Program televisi berasal dari kata program atau *programme* dalam bahasa Inggris, dimana kata "program" sendiri berarti suatu peristiwa atau rencana. UU Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata 'program' untuk menyebut suatu peristiwa, tetapi menggunakan istilah 'siaran', yang berarti pesan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk. Namun, dalam industri penyiaran Indonesia, kata 'program' lebih umum digunakan daripada kata 'siaran' untuk menunjukkan arti sebuah program. Program adalah segala sesuatu yang disiarkan melalui pemancar untuk memenuhi kebutuhan penonton (Siti Nurfatihah, 2015:26).

Berita

Berita merupakan suatu informasi yang penting bagi khalayak, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berita adalah cerita atau keterangan mengenai suatu perkara atau kejadian yang hangat, pemberitahuan dan laporan. Berita dapat dikatakan sebagai laporan terkini tentang fakta maupun pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik untuk khalayak yang kemudian di siarkan melalui media massa (Khoirul Muslimin, 2019:18).

Berita merupakan informasi yang penting dan menarik bagi publik atau masyarakat umum. Berita menyajikan fakta, tetapi tidak semua fakta adalah berita. Berita biasanya tentang orang, tetapi tidak semuanya bisa menjadi berita. Berita adalah rangkaian peristiwa yang terjadi di dunia, namun hanya sebagian kecil saja yang diberitakan. Berita adalah pelaporan tercepat dari sebuah fakta atau opini yang menarik atau penting, atau keduanya, kepada khalayak luas (Muda, 2008, hal. 2).

Semua berita adalah informasi, tetapi tidak semua informasi adalah berita. Karena berita adalah informasi yang layak diberitakan yang diolah menurut prinsip jurnalistik yang telah ditetapkan dan disajikan kepada publik melalui media massa, baik dalam bentuk cetak maupun digital (Wahyudi, 2001, hal. 27).

Methods

Dilihat dari jenis data yang digunakan dan pendekatan penelitian, penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif, yaitu. pengumpulan data berlangsung dalam kondisi alamiah (natural conditions), sumber data primer dan teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam (in-depth interview), observasi (observasi partisipan) dan dokumentasi (Sugiyono, 2020:2).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memecahkan masalah saat ini berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk mempelajari kondisi alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di triangulasi (digabungkan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif. menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020: 9).

Result and Discussion

Dengan divisi redaksi berita pada TVRI Sport, diperlukan sebagai tahapan awal berita sebelum tayang di televisi baik secara langsung maupun *re-run* (siaran ulang). Beberapa poin yang dilakukan oleh divisi redaksi ialah, mencari bahan siaran dari berbagai sumber yang terpercaya, mengedit video cuplikan olahraga, pembuatan alur berita yang akan dibacakan oleh presenter dan melakukan pemilihan narasumber yang sesuai untuk memberikan informasi yang relevan terkait berita olahraga yang sedang diliput.

Redaksi

Divisi redaksi berita televisi, yang memutuskan dan mengedit berita, bertanggung jawab untuk mendefinisikan dan mengedit berita yang disajikan di televisi. Divisi redaksi harus tahu bagaimana memilih cerita yang paling penting dan menarik untuk publik dan menyusunnya sehingga mudah dipahami dan dikomunikasikan secara efektif. Dengan tetap menjaga keseimbangan dan kebenaran berita, penyampaian berita di televisi juga harus menjaga keseimbangan dan akurasi berita yang disajikan. Divisi redaksi harus memastikan bahwa semua pesan yang dikirim akurat dan tidak memihak pihak tertentu.

Riset dan Wawancara Untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan berita, ruang redaksi televisi harus melakukan riset dan wawancara narasumber tentang topik yang diliput. Divisi redaksi harus mampu mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menghasilkan berita yang lengkap dan berimbang. Penulisan dan Penyuntingan Berita Setelah berita terkumpul, redaktur berita televisi harus menyusun dan menyunting berita agar sesuai dengan format program berita televisi. Anda harus memilih kata dan gambar yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif.

Saat memilih pembawa berita, divisi redaksi berita televisi juga bertanggung jawab untuk memilih pembawa berita yang tepat. Pembawa berita atau presenter harus mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik serta memiliki pengetahuan tentang topik yang sedang dibahas. Dalam menentukan topik berita, divisi redaksi berita televisi juga memainkan peran penting dalam menentukan agenda berita. Mereka harus memastikan bahwa topik yang dibahas mencerminkan kebutuhan publik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti peristiwa terkini, kepentingan masyarakat, dan kepentingan nasional. Secara keseluruhan, redaktur televisi memainkan peran yang penting dalam menyajikan berita yang berkualitas dan berimbang kepada publik. Divisi redaksi harus bekerja secara efisien dan profesional untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan akurat, relevan dan mudah dipahami oleh audiens.

Conclusion

Pada dasarnya berita sebelum di siarkan kepada audiens, melalui tahapan penentuan bahan siaran berita, mencari serta menentukan visual yang sesuai dengan berita yang akan di siarkan, mencari informan yang berkompeten pada bidangnya untuk membuat informasi yang diberikan memiliki keakuratan, relevan serta dapat mudah dipahami oleh audiens yang sedang menyaksikan tayangan berita.

Peran divisi redaksi dalam penyampaian berita di televisi sangat penting untuk menyajikan berita yang berkualitas, relevan serta akurat kepada masyarakat. Divisi redaksi berita harus mampu menjamin keseimbangan penyajian berita, memperhatikan konteks sosial, budaya dan politik serta mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini membantu menjaga integritas dan kredibilitas media televisi di mata publik.

References

- Morrison. (2005). *Media Penyiaran Strategi, Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Kencana Prenada Media Group.
- Muda, D. I. (2008). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, K. (2021). *Jurnalistik Dasar Juru Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial*. Yogyakarta: Unisnu Press.
- Nurfatihah, S. (2015). *Produksi Program Televisi (Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di Rcti)*. Banten.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisno. (1993). *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Syahputra, I. (2013). *Rezim Media Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, J. (2001). *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Grafiti.